

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Studi Islam

e-ISSN: xxx-xxxx, Volume 1, 2022, Hal. 73-79

DOI: <https://doi.org/10.24090/snpsi.2022.213>

Peluang dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Millennial

Pengembangan Literasi pada Pendidikan Anak Usia Dini

Sri Wachjuningsih¹, Rohmat²

^{1,2}UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

email korespondensi: 214120500001@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstract

Early Childhood is a child who is in a very important developmental phase, experts call it the Golden Age, so developmental stimulation at this time should not be overlooked or missed. This period is also called a critical period, because when a child can go through this period well, it is certain that all aspects of the child's development will develop optimally, this is very much needed as a basis for the child's future life, and vice versa. Children who do not receive good stimulation at this time may experience obstacles in their development or develop not as expected. Understanding Literacy today is not just reading and writing, but Literacy in a broad sense is a person's ability to understand all phenomena, events, cause and effect, concepts, that exist in this world and use the potential that exists within him to be able to understand these things and benefit from what he learns. This is why we need to develop literacy in early childhood, through various methods or activities according to the child's characteristics.

Keywords: *childhood education; literacy; golden*

Abstrak

Anak Usia Dini adalah anak yang berada dalam fase perkembangan sangat penting, para ahli menyebutnya masa Golden Age, sehingga stimulasi perkembangan dimasa ini tidak boleh terabaikan ataupun terlewat. Masa ini disebut juga masa kritis, karena Ketika seorang anak bisa melewati masa ini dengan baik, maka bisa dipastikan seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal, hal ini sangat dibutuhkan sebagai dasar dikehidupan anak kelak, begitu juga sebaliknya. Anak yang tidak mendapat rangsangan yang baik di masa ini, kemungkin perkembangannya akan mengalami hambatan atau berkembang tidak sesuai harapan. Pengertian Literasi dewasa ini bukan hanya sekedar baca tulis, tapi Literasi dalam arti yang luas adalah kemampuan seorang dalam memahami semua fenomena, kejadian, sebab akibat, konsep, yang ada di dunia ini serta menggunakan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat memahami hal-hal tersebut serta mendapatkan kemanfaatan dari apa yang di pelajarnya. Inilah mengapa kita perlu mengembangkan literasi pada anak usia dini, lewat berbagai metode atau kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak.

Kata Kunci: *pendidikan anak usia dini; literasi; golden*



PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang berada dalam fase perkembangan sangat penting, para ahli menyebutnya masa Golden Age, sehingga stimulasi perkembangan dimasa ini tidak boleh terabaikan ataupun terlewat. Masa ini disebut juga masa kritis, karena Ketika seorang anak bisa melewati masa ini dengan baik, maka bisa dipastikan seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal, hal ini sangat dibutuhkan sebagai dasar dikehidupan anak kelak, begitu juga sebaliknya. Anak yang tidak mendapat rangsangan yang baik di masa ini, kemungkinan perkembangannya akan mengalami hambatan atau berkembang tidak sesuai harapan. Pengertian Literasi dewasa ini bukan hanya sekedar baca tulis, tapi Literasi dalam arti yang luas adalah kemampuan seorang dalam memahami semua fenomena, kejadian, sebab akibat, konsep, yang ada di dunia ini serta menggunakan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat memahami hal-hal tersebut serta mendapatkan kemanfaatan dari apa yang di pelajarnya, hal ini senada dengan ketrampilan abad 21 yang harus dibekalkan kepada anak yaitu pembelajaran 4 C (Critical thinking, creative, communication dan colaborasi).

PENGERTIAN LITERASI

Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu literatus, artinya ditandai dengan huruf, pemahaman tentang huruf atau berpendidikan (Toharudin, 2011). Pengertian awal dari literasi yaitu kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, tetapi saat ini istilah literasi memiliki pengertian yang lebih luas.. Literasi dasar diartikan sebagai kemampuan / kecakapan seseorang dalam memperoleh dan mengolah informasi untuk mengembangkan pemahaman dan potensi. Dewasa ini terdapat berbagai ungkapan literasi seperti literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, numerasi digital, numerasi budaya , literasi Finansial dll. Alwasilah (2012).

1. Macam- macam literasi dasar

- a. Literasi baca tulis
- b. Literasi numerasi
- c. Literasi numerasi
- d. Literasi sains
- e. Literasi digital
- f. Literasi budaya dan kewarganegaraan

2. Manfaat Literasi pada anak usia dini

Manfaat yang bisa diperoleh dari literasi pada anak usia dini, diantaranya

- a. Mengembangkan kemampuan pada aspek bahasa nya khusus nya kemampuan baca, mengenal symbol huruf, angka, kosa kata, tulisan, cara berkomunikasi, berbicara, menyampaikan pendapat dsb.
- b. Mengembangkan cara berpikir kritis pada anak,
- c. Mengembangkan potensi anak

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

1. Pengertian PAUD

PAUD adalah kependekan dari Pendidikan Anak Usia dini, menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dalam pasal 1 No. 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sebagian orang menyebut pada rentang usia Anak Usia Dini, otak anak diibaratkan seperti spon, karena begitu mudahnya hal- hal baru atau pengalaman baru yang bisa masuk terserap ke pemikiran anak, sehingga masa ini juga disebut masa kritis, dalam masa ini anak harus diberikan berbagai rangsangan / stimulasi positif , stimulasi yang bersifat membangun / mengkonstruksi seluruh aspek perkembangan anak sehingga kelak perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Dalam Permendikbud 137 tahun 2014 ini juga memuat tentang Standar Nasional PAUD,dengan 6 lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak sesuai tingkat usia yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni .

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Berbeda dengan fase usia anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini tersebut adalah sebagai berikut (Hartati, 2005).

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Merupakan pribadi yang unik
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi
- d. Menunjukkan sikap egosentris
- e. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

3. Prinsip Pembelajaran di PAUD

Dari karakteristik yang kita pelajari sebelumnya, maka dalam pembelajaran anak usia dini mempunyai prinsip- prinsip sebagai berikut

- a. Anak adalah pembelajar aktif
- b. Anak menggunakan sensori dan panca indra dalam belajarnya
- c. Anak membangun pengetahuan sendiri
- d. Anak belajar dari hal konkret /nyata
- e. Anak belajar melalui bermain yang menyenangkan

PENGEMBANGAN LITERASI

Dari uraian yang kami sampaikan tentang penting nya stimulasi pada Anak Usia Dini, apa saja lingkup perkembangan Anak Usia Dini, karakteristik Anak Usia Dini, Prinsip- prinsip pembelajaran Anak Usia dini, Pembelajaran abad 21, macam-macam literasi, maka kami melakukan beberapa kegiatan sbb:

1. Membuat perencanaan
 - a. Perencanaan yang kami buat adalah merencanakan berbagai kegiatan yang bisa mengembangkan literasi pada anak termasuk setting kelas, membuat perencanaan untuk Program semester, program mingguan maupun program harian nya.
 - b. Kami menginventarisir APE (alat main), serta berbagai media yang ada dilembaga yang akan kami gunakan dalam kegiatan pengembangan literasi anak bisa merancang sebuah kegiatan menarik yang dapat mengembangkan literasi anak

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan nya kegiatan pengembangan literasi anak kami masukan kedalam berbagai kegiatan , yaitu

- a. Pengembangan literasi baca tulis

Literasi Baca Tulis, merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis Dalam mengembangkan literasi baca tulis, guru menyiapkan pojok baca di setiap kelas. Pojok baca atau sudut baca adalah sebuah tempat dalam kelas yang dapat dimanfaatkan anak-anak untuk mengembangkan literasi nya. Dalam pojok baca kita isi dengan aneka buku- buku bacaan anak, buku cerita, aneka gambar/ symbol huruf, dsb. Isi dari pojok baca tidak saja tentang buku- buku yang kita beli tapi juga bisa diisi dari karya guru dan juga bisa dari hasil karya anak yang berupa coretan, tulisan, gambar-gambar bermakna dsb. selain itu anak juga kita juga membiasakan mendongeng, bercerita ataupun membacakan buku kepada anak-anak sehingga anak sudah kita ajak untuk gemar membaca sejak dini.

- b. Pengembangan Literasi numerasi

Merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk (a) bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan symbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan. Literasi numerasi yang berhubungan dengan angka, bisa dikembangkan Ketika anak membuat berbagai proyek, misalkan ketika tema binatang ,anak membuat proyek yang disukai dengan menggunakan balok kayu.atau bahan loots part lainnya., maka anak bisa beri pemantik untuk menghitung berapa jumlah balok yang dibutuhkan ketika membuat sebuah bangunan, berapa jumlah balok ketika membuat rumah, jalan raya dsb, Dalam membuat sebuah gedung anak akan memilih bentuk balok yang dibutuhkan untuk membuat nya, dengan begitu anak akan belajar tentang konsep bilangan, angka, pola , urutan, ukuran dsb.

- c. Pengembangan Literasi Sain

Merupakan pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, membangun kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, di sekitar anak. Pada kecakapan ini anak usia dini di stimulasi agar mampu menganalisa fenomena sains,

mendesain pengetahuan dan ketrampilan sains secara mandiri serta menginterpretasikan data dan bukti sains. misalnya dalam permainan memasukan berbagai benda (batu, kayu, daun, kertas, plastic, pensil dsb) kedalam air di ember akan memunculkan berbagai hasil, ada yang tenggelam, ada yang mengapung dan ada yang melayang

d. Pengembangan Literasi Digital

Merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan literasi Digital bisa dilakukan. Ketika kita mengenalkan berbagai teknologi digital pada anak, apalagi pada masa pandemic seperti ini, akan sangat relevan. Ketika kita mengenalkan kegiatan dengan

e. Pengembangan Literasi Budaya dan kewarganegaraan

Literasi Budaya dan Kewarganegaraan, merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia. Dalam pengembangan literasi budaya dan kewarganegaraan antara lain. Ketika anak melakukan kegiatan *cooking class* membuat makanan tradisional seperti getuk, mendoan, klepon dll, hal ini bisa memacu anak lebih mengenal akan budayanya local nya, anak juga bisa dikenalkan dengan bahasa ibu / Bahasa daerahnya melalui kegiatan penggunaan Bahasa local pada hari tertentu, atau mengenalkan berbagai lagu tradisional, tarian tradisional serta berbagai hal yang berhubungan dengan budaya Indonesia. Dalam mengenalkan literasi kewarganegaraan, anak dikenalkan sejak dini tentang negaranya, presiden, serta lambang negaranya, menyanyikan lagu nasional, melakukan upacara bendera, anak juga bisa kita ajak untuk mengunjungi kantor pemerintahan desa setempat, berkenalan dengan p lurah serta perangkat desa yang lain, hal ini bisa menstimulasi anak agar mengenal tentang kewarganegaraannya dari hal yang paling dekat dengan dirinya.

f. Literasi Finansial

Dalam hal ini anak usia dini distimulasi pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan (a) pemahaman tentang konsep dan risiko, (b) ketrampilan, dan (c) motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial. Kegiatan yang kita lakukan antara lain dalam kegiatan *market day*, anak belajar menjadi penjual dengan membuat aneka makanan yang dibuat bersama orang tua di rumah yang nantinya akan di jual kepada teman-temannya di sekolah. Anak kita kenalkan berapa uang yang dibutuhkan untuk membuat suatu makanan, dan berapa ia harus menjual agar anak mendapat keuntungan. Kegiatan ini tentu saja juga harus mendapat pendampingan orang tua dirumah, yang terpenting adalah anak sudah dikenalkan konsep finansial. Kegiatan yang lain adalah ketika anak kita ajak untuk menanam aneka jenis sayuran (bayam, sawi, cabe), maka Ketika panen kita ajak anak untuk berbikir berapa keuntungan

yang bisa didapat dari hasil kebun yang ditanam anak karena ibu jadi tidak perlu membeli sayuran ketika akan memasak.

3. Evaluasi dan refleksi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana ketercapaian kegiatan apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, serta upaya perbaikan yang sekiranya dibutuhkan

KESIMPULAN

1. Literasi mempunyai arti luas, bukan sekedar kemampuan baca , tulis ataupun yang terkait dengan lingkup perkembangan bahasa saja , tapi makna yang lebih luas adalah kemampuan seseorang dalam memahami semua fenomena, kejadian, sebab akibat, konsep, yang ada di dunia ini serta menggunakan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat memahami hal- hal tersebut serta mendapatkan kemanfaatan dari apa yang di pelajarnya
2. Macam literasi dasar diantaranya adalah : literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial
3. Manfaat Literasi pada anak usia dini diantaranya: a) Mengembangkan kemampuan aspek bahasanya khusus nya kemampuan baca, mengenal symbol huruf , angka, kosa kata, tulisan, cara berkomunikasi, berbicara, menyampaikan pendapat dsb.b).Mengembangkan cara berpikir kritis pada anak, c) Mengembangkan potensi anak
4. Pendidikan Anak Usia Dini menurut UU adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut
5. Karakteristika Anak usia Dini diantaranya: a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar b) merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, bersifat egosentris dan mempunyai rentang konsentrasi yang pendek.
6. Prinsip pembelajaran di PAUD antara lain: Anak adalah pembelajar aktif, anak menggunakan sensori dan panca indra dalam belajarnya, Anak membangun pengetahuan sendiri, Anak belajar dari hal konkret /nyata, Anak belajar melalui bermain yang menyenangkan
7. Pengembangan literasi mempunyai tahapan yaitu: merencanakan kegiatan yang akan diberikan kepada anak untuk mengembangkan literasinya serta menginventarisir alat main yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermain sesuai dengan karakteristik anak. Metode yang digunakan diantaranya : metode bercerita, mendongeng, pembelajaran berbasis proyek, bernyanyi, bermain peran, kunjungan kesuatu tempat (outing class), memasak (cocing class), dsb, Selanjutnya yaitu evaluasi dan refleksi yaitu menilai sejauh mana kegiatan tersebut sesuai apa yang sudah direncanakan serta upaya perbaikan yang sekiranya di butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deti Nudiati¹ , Elih Sudiapermana, Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa, Pendidikan Masyarakat, Universitas Pendidikan Indonesia Email: detinudiati@gmail.com
- 2 Evaluasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewayani, Sofie Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini Panduan bagi Orang Tua dan Guru/Sofie Dewayani; Penyunting: Kity Karenisa; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
- Jeni Roes Widayati¹□, Rien Safrina², Yetti Supriyati³, Alat Permainan Edukatif: Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.69
- Mamada Arlistya Putri, Penerapan Pembelajaran Literasi di TK RumahKu Tumbuh, Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo No.1 Yogyakarta, Indonesia
- Mukti Amini, Hakikat Anak Usia Dini , modul 1
Permendikbud 137 Tahun 2014
Permendikbud 146 Tahun 2014
- Sri Wahyuni , Reswita² , Mar'atul Afidah, Pengembangan Model Pembelajaran Sains, Technology, Art, Engineering And Mathematic Pada Kurikulum PAUD, PG-PAUD Universitas Lancang Kuning 1, PG-PAUD Universitas Lancang Kuning² , Pendidikan Biologi Universitas Lancang Kuning³
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional